BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang dipakai dalam asuhan kebidanan berkesinambungan ini ialah metode peneltian deskriptif yang dilakukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi dan jenisnya merupakan studi penelaahan kasus *(case study).* Asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan ialah, asuhan pada ibu hamil dari trimester ketiga dengan usia kehamilan 38 minggu 5 hari diikuti asuhan persalinan, asuhan nifas, dan asuhan bayi baru lahir. Pada laporan tugas akhir ini penulis melakukan asuhan kebidanan berkesinambunngan pada Ny. P umur 20 tahun multipara di PMB Appi Amelia Bantul.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan yang diberikan secara berkesinambungan berikut mempunyai 4 komponen yaitu asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Penjelasan dari asuhan tersebut meliputi:

1. Asuhan kehamilan

   Asuhan dimulai pada UK 38^{+5} minggu hingga 40^{+2} minggu..

2. Asuhan persalinan.

   Asuhan dimulai dari kala I hingga observasi kala IV di PMB Appi Amelia Bantul.

3. Asuhan nifas

   Asuhan dimulai setelah observasi kala IV hingga kunjungan nifas keempat (KF 4).

4. Asuhan bayi baru lahir

   Perawatan neonatus dari awal kelahiran hingga kunjungan neonatus ketiga (KN 3).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

C. Tempat Dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat studi kasus

   Tempat dilakukannya studi kasus dan asuhan berkesinambungan dilakukan di PMB Appi Amelia Bantul

2. Waktu

   Pelaksanaan studi kasus dengan asuhan berkesinambungan dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2022.

D. Subyek Laporan Tugas Akhir

Subyek asuhan kebidanan berkesinambungan ini ialah ibu hamil dengan inisial Ny. P umur 20 tahun multipara yang didampingi dan dikelola mulai dari usia kehamilan 38^{+5} minggu hingga berakhirnya masa nifas di PMB Appi Amelia Bantul.

E. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

   Instrumen adalah fasilitas atau alat yang dipakai peneliti untuk pengumpulan data. Pada studi kasus ini alat yang digunakan untuk melakukan penelitian antara lain:

   a. Alat dan bahan untuk observasi dan pemeriksaan fisik ialah: timbangan berat badan, stetoskop, tensimeter, metline, doppler, termometer/cek suhu, serta handscon.
   b. Alat dan bahan untuk wawancara: format/lembar asuhan kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.
   c. Alat dan bahan untuk studi dokumentasi: rekam medis atau status pasien dan buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

   a. Wawancara

      Wawancara ialah percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi. Wawancara dilakukan untuk pengumpulan data pada saat studi pendahuluan untuk

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

menemukan permasalahan yang akan diteliti dan juga mengetahui beberapa informasi tentang responden secara mendalam dan lengkap (Yusuf, 2017).

Wawancara yang dilakukan pada Ny P yaitu mengumpulkan data subyektif meliputi identitas, keluhan, riwayat menstruasi, riwayat pernikaham, riwayat kesehatan, riwayat KB, riwayat obstetrik, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

b. Observasi

Observasi/pengamatan ialah kemampuan manusia dalam menggunakan semua panca inderanya dan memperoleh hasil dari fungsi panca indera tersebut untuk memperoleh data atau informasi. Observasi ialah teknik mengumpulkan data yang memiliki ciri-ciri jelas dan inti dibanding teknik lainnya. (Soebardhy, 2020).

Observasi yang dilakukan yaitu memantau kondisi Ny P mulai dari kunjungan selama kehamilan hingga masa nifas.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksan fisik adalah pemeriksaan pada anggota tubuh untuk mengetahui adanya ketidak normalan dengan cara melihat/*inspeksi*, meraba/*palpasi*, mengetuk/*perkusi* serta mendengarkan/*auskultasi*. Pemeriksaan keseluruhan dari kepala sampai kaki/*head to toe* harus dilakukan secara baik dan benar agar hasil pemeriksaannya bisa digunakan sebagai acuan untuk bidan dalam mendiagnosa kebidanan (Hidayati, 2019).

Pemeriksaan fisik yang dilakukan secara menyeluruh mulai dari head to toe guna memastikan tidak ditemukan keabnormalan yang mengarah ke tanda bahaya ibu hamil dan selalu meminta izin dan informed consent sebelum melakukan tindakan.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil lebih lanjut dan menyeluruh,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dari pengambilan sampel berupa darah, lendir dan atau urine untuk menegakan diagnosa.

Pemeriksaan penunjang pada Ny P telah dilakukan saat kunjungan di puskesmas pada tanggal 24 Maret 2022 yang meliputi pemeriksaan laboratorium lengkap dan dilakukan pemeriksaan swab antigen serta cek ulang HB di pmb Appi Amelia pada tanggal 05 April 2022.

e. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan yaitu rekam medis pasien dan menggunakan buku KIA sebagai data yang akurat untuk dijadikan acuan selama penulisan pasien, baik di PMB Appi Amelia maupun dirumah pasien dalam penulisan selanjutnya.

f. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan sebuah metode dengan mengumpulkan berbagai referensi yang berhubungan dengan kasus yang sedang ditulis atau diteliti, informasi-informasi tersebut didapat dari berbagai buku ilmiah, laporan-laporan, dan sumber lainnya, cetak atau elektronik (Sugiarti et al., 2020).

Studi pustaka yang digunakan untuk memperkuat dan memperdalam asuhan yang diberikan berupa pengambilan berbagai referensi dengan batasan 10 tahun terakhir yaitu 2012-2022.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilakukan dengan tiga tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dari pengkajian hingga dilakukannya validasi pasien LTA. Sebelum asuhan dilaksanakan, persiapan yang dilakukan antara lain:

a. Melakukan pengamatan lokasi dan pengambilan kasus di PMB Appi Amelia Bantul

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b. Melakukan pengajukan surat ijin penelitian dibagian PPPM UNJAYA Yogyakarta pada tanggal 3 Juni 2022 dan mengurus etical clerence pada tanggal 17 Juni 2022
c. Melakukan pengkajian untuk menentukan subyek dalam studi kasus pada tanggal 03 April 2022
d. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent) pada tanggal 03 April 2022
e. Melakukan penyusunan laporan sesuai asuhan yang telah diberikan mulai tanggal 28 April 2022
f. Melakukan bimbingan, konsultasi dan revisi laporan tugas akhir mulai tanggal 12 Mei 2022
g. Melakukan validasi pasien LTA pada tanggal 28 April 2022

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini berkaitan dengan pelaksanaan asuhan berkesinambungan yang meliputi:

a. Asuhan kehamilan (*Antenatal Care*) dilakukan mulai dari TM III di PMB Appi Amelia Bantul dengan rincian sebagai berikut:
   1. Kunjungan pertama pada tanggal 3 April 2022 dengan UK 38+5 minggu di PMB Appi Amelia Bantul
   2. Kunjungan kedua pada tanggal 05 April 2022 dengan UK 39 minggu di PMB Appi Amelia Bantul
   3. Kunjungan ketiga pada tanggal 11 April 2022 dengan UK 40 minggu di PMB Appi Amelia Bantul
   4. Kunjungan keempat pada tanggal 12 April 2022 dengan UK 40+1 minggu di PMB Appi Amelia Bantul
b. Asuhan persalinan (Intranatal Care) dilakukan di Pmb Appi Amelia pada tanggal 13 April 2022
c. Asuhan Nifas (Postnatal Care) dilakukan setelah pemantauan kala IV hingga 40 hari masa nifas atau kunjungan nifas keempat (KF 4).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

1) KF 1 pada hari ke 1 nifas tanggal 14 April 2022 di PMB Appi Amelia BAntul
2) KF 2 pada hari ke-7 nifas tanggal 20 April 2022 di PMb Appi Amelia Bantul
3) KF 3 pada hari ke-15 nifas tanggal 28 April 2022 di PMB Appi Amelia Bantul
4) KF 4 pada hari ke-32 nifas tanggal 15 Mei 2022 dengan kunjungan rumah

d. Asuhan neonatus dilakukan mulai bayi lahir hingga usia 28 hari atau sampai kunjungan neonatus ketiga (KN 3)
1) KN 1 dilakukan pada jam ke-15 pada tanggal 14 April 2022 di PMB Appi Amelia
2) KN 2 dilakukan pada hari ke-7 tanggal 20 April 2022 di PMB Appi Amelia Bantul
3) KN 3 dilakukan pada hari ke-15 tanggal 28 April 2022 di PMB Appi Amelia Bantul

3. Tahap Penyelesaian

Rencana tahap penyelesaian ini berisi penyusunan laporan tugas akhir yang meliputi latar belakang, tinjauan teori, metode LTA, hasil asuhan, pembahasan, serta kesimpulan dan saran hingga ujian hasil LTA yang dilakukan secara bertahap dengan pendampingan.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Sistematika dokumentasi kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan ialah dengan pengumpulan data dasarnya yang dilakukan dengan dokumentasi SOAP, yakni :

1. S (Data Subyektif)

Data subyektif merupakan informasi yang dicatat dan didapat dari hasil wawancara langsung kepada klien secara lengkap. (Anggraini, 2020).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. O (Data Obyektif)

   Data obyektif merupakan hasil dari pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan fisik, pemeriksaan khusus kebidanan, serta data penunjang yang dilakukan sesuai dengan kebutuhannya. (Murti et al, 2021)

3. Assessment (Analisis)

   Assessment merupakan hasil dari interpetasi atau penarikan kesimpulan yang mampu menegakkan diagnosa, permasalahan utamanya juga potensialnya dan tindakan antisipasinya. (Murti et al, 2021)

4. Penatalaksanaan

   Penatalaksanaan merupakan rencana dan tindakan berdasarkan *assessment*nya meliputi asuhan mandiri, kolaborasi, tes diagnosis/laboratorium, pemberian konseling dan tindak lanjut atau *follow up*. (Murti et al, 2021)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN